

SINOPSIS

Berbicara tentang demokrasi, mau tak mau juga berbicara tentang peran militer. Militer merupakan salah satu komponen utama yang menentukan apakah sebuah negara tersebut layak disebut demokratis atau tidak. Keterlibatan militer bukan ke dalam politik bukan tanpa sebab, adanya pemerintahan yang tidak stabil, ketidaktegasan sipil dalam pemerintahan dan campur tangan militer bukan tanpa sebab adanya perekonomian yang tidak stabil dan keamanan serta ketertiban menjadi suatu barang yang mahal dan langka membuat militer terjun ke wilayah sipil. Jadi bagaimanakah dinamika relasi militer terhadap supremasi sipil di Indonesia (Tahun 2004-2007) relasi militer terhadap supremasi sipil yang mencakup ekonomi, politik dan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Fokus penelitiannya adalah yaitu pasca reformasi tetapi tidak begitu saja melupakan faktor kesejarahan dari militer. Teknik pengumpulan datanya yaitu melalui, bahan-bahan referensi/studi pustaka. Dan teknik yang digunakan adalah teknik kualitatif, yaitu dengan menganalisa permasalahan tanpa menggunakan data statistik atau matematis, serta dengan menggunakan content analysis, yaitu dengan menganalisa isi agar mendapatkan suatu jawaban yang ilmiah, logis, dan empiris.

Tumbangnya rezim orde baru memaksa militer untuk melakukan reformasi introspeksi diri setelah rezim orde baru berkuasa lebih dari 32 tahun. Para petinggi TNI (Mabas TNI) merespon tuntutan tersebut dengan menerapkan paradigma baru TNI, reposisi, redefinisi dan reaktualisasi TNI merupakan reformasi yang diterapkan di oleh TNI. Pengaruh reformasi TNI tersebut terhadap ekonomi, social dan politik. Perubahan doktrin dan restrukturisasi organisasi yaitu berpisahanya Polri dari TNI/ABRI, yayasan, serta proses reformasi internal TNI merupakan kemajuan dari TNI untuk mencapai profesionalisan TNI.

Untuk megurangi keterlibatan militer didunia politik dan meminimalisir pengaruhnya maka kebutuhan TNI harus terpenuhi. Diharapkan juga agar komponen bangsa membantu proses reformasi TNI, dengan tidak lagi menarik mereka untuk alat atau pun memanfaatkan TNI. Dan sudah saatnya bagi militer untuk tidak lagi berkecimpung dalam bidang politik mau pun bidang lainnya sehingga supremasi sipil di tegakkan. Serta demokratisasi yang telah berjalan, diharapkan tidak di nodai oleh militer atau oleh sipil yang saling memanfaatkan situasi politik, ekonomi dan sosial